

**ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
KELAS V SD NEGERI 091679 BOSAR MALIGAS T.A 2022/2023**

Fram Ritonga

PGSD, Universitas Negeri Medan

Septian Prawijaya

PGSD, Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis: framritonga23.orc@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of student discipline on learning outcomes in class V SD Negeri 091679 Bosar Maligas T.A 2022/2023. This type of research uses the Ex Post Facto method used in this research is quantitative research, research where the independent variable has occurred when the researcher starts with the dependent in the study. The research location was conducted at SD Negeri 091679 Bosar Maligas, Bosar Maligas District, Simalungun Regency in the even semester of Academic Year 2022/2023. The population is the number of students in class V, totaling 25 students and the sampling technique used is total sampling so that it is equal to the total population. Data collection techniques use questionnaires, interviews, and documentation. To test the instrument using the validity and reliability test questionnaire as well as the prerequisite analysis test using normality, homogeneity, hypothesis, regression and linearity tests using SPSS 22 For Windows Based on the results of calculations using SPSS 22 decisions Significance value $0.000 \leq 0.05$, it can be concluded that the disciplinary variable (X) effect on learning outcomes (Y) and H_0 is rejected and obtained t count $2.124 \geq t$ table 2.069 it can be concluded that the disciplinary variable (X) has an effect and has increased on learning outcomes (Y) and H_0 is rejected.

Keywords: Discipline, Learning Outcomes, Ex Post Facto

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas T.A 2022/2023. Jenis penelitian ini menggunakan Metode Ex Post Facto yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian dimana variabel independen telah terjadi ketika peneliti mulai dengan dependen dalam penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 091679 Bosar Maligas, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun pada semester genap T.A 2022/2023. Populasi adalah jumlah siswa di kelas V yang berjumlah 25 siswa dan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah total sampling sehingga sama dengan jumlah

populasi.. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner angket, Wawancara, dan Dokumentasi. Untuk uji instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas angket serta uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, hipotesis, regresi dan linearitas menggunakan SPSS 22 For Windows Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 keputusan Nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel kedisiplinan (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) dan H_0 ditolak dan diperoleh $t_{hitung} 2,124 \geq t_{tabel} 2,069$ maka dapat disimpulkan variabel kedisiplinan (X) berpengaruh dan mengalami peningkatan terhadap hasil belajar (Y) dan H_0 ditolak.
Kata kunci: Kedisiplinan, Hasil Belajar, Ex Post Facto

LATAR BELAKANG

Kedisiplinan bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar dapat berperilaku tertib dan efisien” (Nokwari, 2012, h. 80). Dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa, dibutuhkan kedisiplinan untuk mengendalikan diri, menumbuhkan sikap patuh, serta menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa. Berbicara akan masalah disiplin, setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda sehingga berbeda pula hasil yang didapatkan. Ada sikap yang baik maka akan memberi nilai yang baik pula. Begitu pun sebaliknya, kedisiplinan merupakan hal yang terpenting yang ditanamkan dibangku sekolah khususnya sekolah dasar, semenjak terjadinya pandemi covid-19 dan dimasa berakhirnya pandemi siswa masih kurang mendisiplinkan dirinya (Rifanah, dkk. 2022, h. 227)

Kehidupan setiap orang dipengaruhi oleh disiplin, dan siswa tidak terkecuali. Bahkan ketika mereka belajar, siswa perlu disiplin di sekolah. Tu'u (2004, h. 37) mengatakan disiplin sangat penting karena alasan-alasan berikut ini: 1) siswa adalah pembelajar yang sukses ketika mereka mempraktikkan disiplin berbasis kesadaran diri. Di sisi lain, siswa yang sering melanggar peraturan sekolah biasanya menghadapi kesulitan dalam mewujudkan potensi penuh mereka dan mencapai tujuan mereka, 2) lingkungan kelas dan sekolah kurang kondusif untuk kegiatan belajar bila disiplin kurang. Disiplin secara positif membantu proses belajar, 3) orang tua selalu berharap agar anaknya terbiasa dengan peraturan sekolah, nilai-nilai kehidupan, dan disiplin. Akibatnya, anak dapat berkembang menjadi individu yang disiplin, teratur, dan tertib, 4) siswa yang disiplin lebih mungkin berhasil di sekolah dan kemudian di tempat kerja. Kesuksesan bergantung pada kesadaran seseorang akan pentingnya norma, aturan, dan kepatuhan. Dunham's (1984, h. 66) dalam Ehiane (2014, h. 181) “Siswa mendapat manfaat dari disiplin yang efektif dalam mencapai tujuan, memenuhi harapan, dan mengambil tanggung jawab.” Hal ini

menunjukkan bahwa siswa mendapat manfaat dari disiplin yang efektif dalam mencapai tujuan, tanggung jawab, dan harapan mereka.

Kesadaran diri seseorang adalah sejauh mana mereka memahami pentingnya disiplin untuk kesejahteraan dan kesuksesan mereka. Siswa akan selalu disiplin ketika mereka menyadari bahwa disiplin itu penting, yang akan meningkatkan hasil belajar mereka di rumah dan di sekolah. Faktor kedua adalah kepatuhan dan mengikuti, di mana kesadaran diri berlanjut. Siswa akan mengadopsi sikap atau perilaku yang mengikuti aturan begitu mereka menyadari betapa pentingnya disiplin bagi mereka. Hal ini mengacu pada siswa yang mentaati atau mentaati peraturan yang berlaku. Faktor berikutnya yang mempengaruhi disiplin adalah sumber daya pendidikan. Tujuan alat pendidikan adalah untuk mempengaruhi, mengubah, mendorong, dan membentuk perilaku yang berpegang teguh pada nilai-nilai yang diajarkan atau ditentukan. Disiplin di kelas dapat diajarkan dan dikembangkan dengan bantuan alat pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 091679 Bosar Maligas bahwasanya Dari 25 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan hanya 11 siswa dan yang tidak mencapai ketuntasan 14 siswa. Kriteria ketuntasan minimum di SD Negeri 091679 Bosar Maligas adalah 70. Jika siswa memperoleh hasil belajar 70 maka dapat dinyatakan lulus atau baik, sedangkan jika siswa hasil belajar yang diperoleh masih dibawah 70 maka dinyatakan masih kurang cukup. Uraian diatas menunjukkan bahwa keberhasilan belajar peserta didik dari daftar nilai tersebut masih tergolong rendah. 11 siswa memperoleh nilai bagus dengan persentase 44%, 14 siswa memperoleh nilai kurang dengan persentase 56%. Permasalahan ini akan berdampak pada penguasaan materi pelajaran yang tidak optimal, prestasi belajar yang semakin menurun serta suasana belajar yang tidak kondusif dan aktifitas mengajar guru terganggu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas T.A 2022/2023”. Analisis kedisiplinan siswa yang dilakukan terkonsentrasi atau berfokus pada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas T.A 2022/2023.

KAJIAN TEORITIS

1. Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin yang mendapat imbuhan ke-an. Makna imbuhan ke-an dijelaskan oleh Sugiarto (2013, h. 109) kata yang mendapatkan imbuhan ke-an mengacu pada hal atau keadaan. Ditegaskan kembali oleh Hadi (2009) makna imbuhan ke-an mengandung beberapa makna menurut kata yang mendapat imbuhan, antara lain hal atau keadaan, agak atau terlalu, terkena, menyerupai dan lain-lain. Kedisiplinan disini mendapat imbuhan ke-an yang bermakna hal atau keadaan.

Kata disiplin sendiri berasal dari kata Latin "disciplina", yang berarti belajar dan mengajar. Kata ini benar-benar erat kaitannya dengan kata "murid", yang mengacu pada individu yang mengikuti seorang pemimpin dan menuntut ilmu berdasarkan bimbingan. Rachman dan Ekosiswoyo (2002, h. 97) "Disiplin pada hakekatnya merupakan penjelasan tingkah laku mental pribadi serta masyarakat yang menggambarkan sikap ketaatan, kepatuhan, yang dikuatkan oleh kesadaran guna menjalankan tugas serta kewajiban guna mencapai tujuan".

Dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin adalah sikap atau perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku untuk menegakkan ketertiban dan keteraturan. Jika disiplin diterapkan secara konsisten tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun dan dilandasi oleh dorongan dan kesadaran yang timbul dalam hatinya, maka disiplin akan mendarah daging. Dengan sepenuhnya mencapai tujuan mereka dan mewujudkan tujuan yang telah mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri, siswa dapat memperoleh manfaat dari disiplin secara maksimal.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat berupa pengetahuan, tetapi bukan hanya pengetahuan yang diperoleh setiap peserta didik. Gagne menyatakan dalam Suprijono (2009, h. 5), informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap yang dipelajari siswa merupakan hasil belajar. Gagne mengatakan bahwa hasil belajar siswa lebih dari sekedar pengetahuan. Namun, hasil belajar dapat berupa keterampilan, sikap, dan informasi verbal. informasi yang dapat dikomunikasikan secara verbal, seperti kemampuan untuk mengkomunikasikan pengetahuan seseorang dalam bentuk tulisan dan lisan. kapasitas untuk menanggapi secara tepat rangsangan tertentu. Penerapan aturan, manipulasi simbol, atau keterampilan pemecahan masalah tidak diperlukan untuk kemampuan ini. untuk kemampuan intelektual, khususnya kapasitas untuk mengkomunikasikan ide dan

simbol. Kemampuan mengkategorikan, menganalisis data, merumuskan ide, dan merumuskan prinsip-prinsip ilmiah semuanya merupakan keterampilan intelektual.

Sejumlah faktor sangat mempengaruhi pembelajaran yang efektif. Menurut Hamalik (2013, h. 32-33), faktor kondisional yang ada mempengaruhi pembelajaran efektif. Ada sepuluh faktor kondisional, yang pertama adalah aktivitas, penggunaan, dan pengulangan; kedua kegiatan; kepuasan; menentukan apakah Anda berhasil atau tidak; faktor pergaulan; keahlian sebelumnya; kesiapan untuk belajar; usaha dan minat; kemudian faktor fisiologis; terakhir, kecerdasan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Metode Ex Post Facto yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam Riduwan (2013, h. 50) Sugiyono (1999) berpendapat “penelitian ex post facto adalah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya peristiwa itu”. Darmadi (2013, h. 258), “penelitian ex post facto adalah penelitian di mana variabel independen telah terjadi ketika peneliti mulai dengan mengamati variabel dependen dalam penelitian.”. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y), Variabel bebas yaitu kedisiplinan siswa dan variabel terikat yaitu Hasil Belajar. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 091679 Bosar Maligas, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun pada semester genap T.A 2022/2023. Belum adanya penelitian sebelumnya tentang Analisis Disiplin Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 091679 Bosar Maligas menjadi alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitiannya. Populasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa/i kelas V SD Negeri 173633 Porsea yang berjumlah 25 orang siswa. Dalam pengambilan sampel yang diambil dari jumlah populasi yang ada, peneliti menggunakan teknik total sampling alasannya karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memilih subjek penelitian terlebih dahulu, menyusun kisi-kisi instrumen, melaksanakan serta membagikan instrumen angket, menghitung data, dan menginterpretasi hasil perhitungan data. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner angket, Wawancara, dan Dokumentasi. Untuk uji instrument menggunakan uji

validitas dan reliabilitas angket serta uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, hipotesis, regresi dan linearitas menggunakan SPSS 22 For Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti data hasil angket kedisiplinan yang dilakukan di SD Negeri 091679 Bosar Maligas Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun dapat dikemukakan pada tabel berikut :

Tabel 1. Data Hasil Angket Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas

Kode	X1	X2	X3	X4	X5	X6	DST – X30	TOTAL
S1	3	3	4	4	3	4	.	104
S2	4	4	4	4	4	4	.	118
S3	4	4	4	4	4	4	.	109
S4	3	3	3	4	3	4	.	104
S5	4	3	4	2	2	4	.	96
S6	4	4	3	3	2	3	.	82
S7	4	2	4	4	4	4	.	104
S8	4	4	3	3	3	3	.	96
S9	4	2	2	3	3	2	.	83
S10	4	3	4	3	4	3	.	114
-
-
-
-
S25	4	4	4	2	2	3	.	.

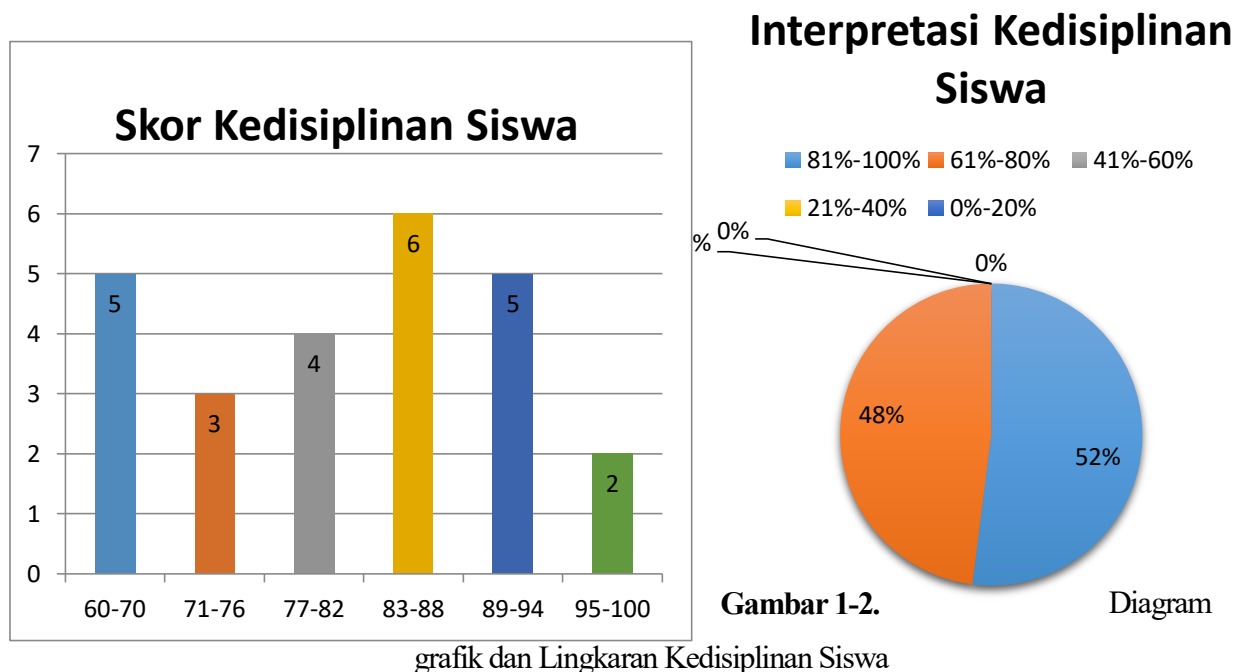
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti data hasil angket kedisiplinan yang dilakukan di SD Negeri 091679 Bosar Maligas Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun dapat dikemukakan pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas

Kode	Mata Pelajaran									Jumlah Nilai
	AGAM A	PK N	B.IND O	M M	IP A	IP S	SBD P	PJO K	BAS	
S1	75	75	76	70	77	75	77	71	70	666
S2	76	78	78	72	81	80	82	78	78	703
S3	83	88	85	78	83	84	82	84	80	747
S4	88	82	87	86	86	88	89	92	85	783
S5	80	75	81	78	80	80	80	78	78	710
S6	95	86	88	86	90	88	90	92	87	802
S7	77	75	75	70	76	76	77	84	70	680
S8	80	76	78	75	82	81	83	78	75	708
S9	75	75	76	73	79	79	81	75	74	687
S10	88	86	87	85	88	90	87	92	87	790
-
-
-
-
S25	74	75	74	70	75	74	77	75	70	664

Analisi Deskriptif Kedisiplinan Siswa

Persentase skor kedisiplinan siswa menurut Riduwan (2013, h. 89) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: $Pd = \frac{Sk}{\sum Sm} \times 100\%$

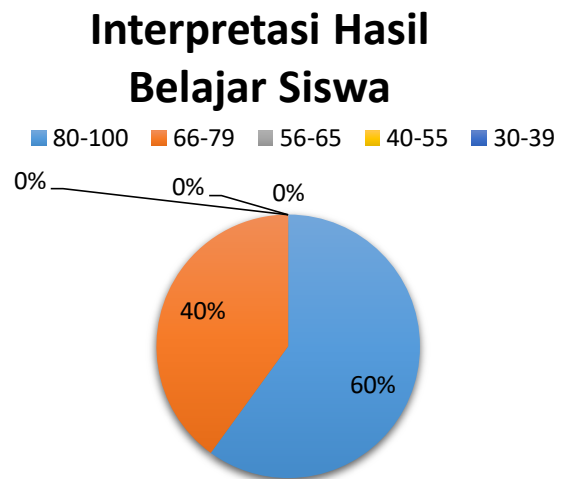
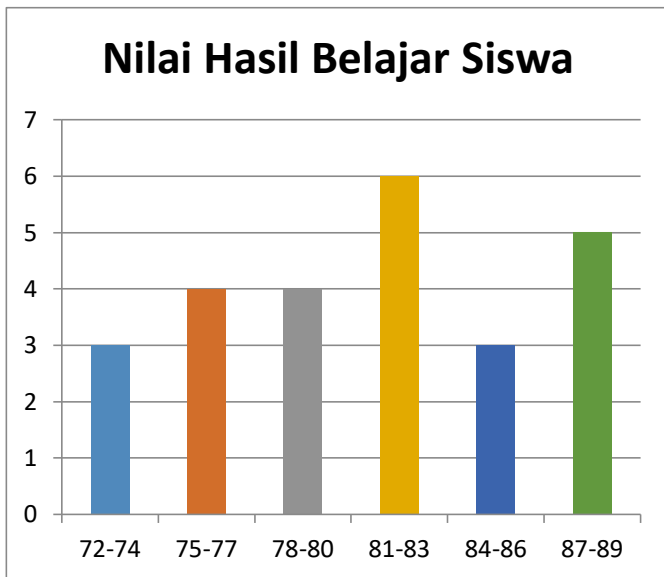


grafik dan Lingkaran Kedisiplinan Siswa

Dari skor kedisiplinan pada grafik diatas maka diperoleh jumlah keseluruhan skor kedisiplinan dari 25 siswa sebesar 2041 yang dirata-ratakan kedisiplinan siswa di SD Negeri 091679 Bosar Maligas Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun sebesar 81,6. Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa 13 orang (52%) kedisiplinan siswa menunjukkan kriteria sangat kuat, 12 orang (48%) kedisiplinan siswa menunjukkan kriteria kuat, 0% menunjukkan kriteria cukup, 0% menunjukkan kriteria lemah, dan 0% menunjukkan kriteria sangat lemah. Artinya dari grafik diatas dapat dikatakan kedisiplinan meningkat dan jumlah responden pada variabel (X) ialah berjumlah 25 orang atau 100% .

Analiisi Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Analisis statistik juga digunakan untuk mengetahui gambaran nilai UAS kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun yaitu sebagai berikut:



Gambar 3-4. Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas

V SD Negeri 091679 Bosar Maligas

Hasil diagram batang dan lingkaran diatas, mengatakan bahwa Dari nilai hasil belajar siswa pada grafik diatas maka diperoleh jumlah keseluruhan nilai hasil belajar dari 25 siswa sebesar 2030 yang dirata-ratakan hasil belajar siswa di SD Negeri 091679 Bosar Maligas Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun sebesar 81,2 dan menunjukkan bahwa 15 orang (60%) hasil belajar siswa menunjukkan kriteria baik sekali, 10 orang (40%) hasil belajar siswa menunjukkan kriteria baik, 0% menunjukkan kriteria cukup, 0% menunjukkan kriteria kurang, dan 0% menunjukkan kriteria gagal. Artinya dari grafik diatas dapat dikatakan hasil belajar siswa meningkat dan jumlah responden pada variabel (Y) ialah berjumlah 25 orang atau 100% .

Uji Prasyarat Hipotesis Regresi Sederhana

Tabel 3. Uji Regresi Sederhana

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.336	8.748		9.527	.036

Kedisiplinan	.326	.106	.351	2.124	.000
--------------	------	------	------	-------	------

Berdasarkan tabel diatas dalam penghitungan hipotesis menggunakan regresi sederhana dengan bantuan SPSS 22 For Windows Uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana diperoleh Nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel kedisiplinan (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) dan H_0 ditolak dan diperoleh $t_{hitung} 2,124 \geq t_{tabel} 2,069$ maka dapat disimpulkan variabel kedisiplinan (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) dan H_0 ditolak. Untuk mencari r_{tabel} yaitu $n-2 = 25 - 2 = 23$. Diperoleh hasil analisis korelasi sebesar 0,63 yang diinterpretasikan memiliki hubungan yang kuat antara variabel kedisiplinan siswa (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar di SD Negeri 091679 Bosar Maligas Kabupaten Simalungun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun termasuk kategori tinggi, yakni 81,6. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 091679 Bosar Maligas Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun hasil yang diperoleh dalam kategori tinggi, yakni 81,2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 091679 Bosar Maligas Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun dengan keputusan Nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel kedisiplinan (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) dan H_0 ditolak dan diperoleh $t_{hitung} 2,124 \geq t_{tabel} 2,069$ maka dapat disimpulkan variabel kedisiplinan (X) berpengaruh dan mengalami peningkatan terhadap hasil belajar (Y) dan H_0 ditolak.

Berikut rekomendasi yang telah diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan:

1. Bagi Sekolah untuk lebih baik meningkatkan kedisiplinan siswa dengan pengawasan dan pelaksanaan tata tertib sekolah. Pengawasan yang lebih maksimal akan menciptakan tingkat disiplin yang tinggi. Sehingga tata tertib berjalan sesuai harapan dan tujuan.

2. Bagi Guru harus memperhatikan kedisiplinan siswa saat di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila guru dapat mendisiplinkan siswa ketika di kelas maupun diluar kelas maka proses pembelajaran akan kondusif yang akhirnya hasil belajar siswa akan meningkat.
3. Bagi Orang Tua Siswa harus menerapkan dan mengajarkan kedisiplinan pada anak di rumah, sehingga kedisiplinan dapat terbentuk. Kedisiplinan tidak bisa terbentuk dalam waktu yang singkat, perlu waktu yang lama untuk membentuk kedisiplinan, perlu latihan dan pembiasaan. Karena waktu di rumah lebih banyak dibandingkan waktu yang dimiliki siswa disekolah.
4. Bagi Siswa harus memperhatikan disiplinnya baik di rumah dan sekolah demi meningkatkan perolehan hasil belajar.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas hal-hal lain yang belum peneliti teliti mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa , baik dari segi pola asuh orang tua dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ehiena, O. S. 2014. Disciple and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria). *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. Vol.3No.1.
- Nokwari.2013.Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa.*Ekonomi* Vol1 No .2.
- Rahmat, Avif Roy. 2012. Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Riduwan.2013. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula.Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i,Achmad dan Cahatarina Tri Anni. 2011. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Press.
- Sugiyono.2013a.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____Sugiyono. 2013b.Statistika untuk Penelitian.Bandung : Alfabeta.